Penindasan: Latar Belakang dan Kelahiran Musa

Pelajaran 1, Triwulan 3, 28 Juni–4 Juli 2025

Sabat Sore, 28 Juni

Ayat Hafalan:

"Lama sesudah itu matilah raja Mesir. Tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan dan mereka berseru-seru, sehingga teriak mereka minta tolong karena perbudakan itu sampai kepada Allah. Allah mendengar mereka mengerang, lalu ia mengingat kepada perjanjian-Nya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. Maka Allah melihat orang Israel itu, dan Allah memperhatikan mereka." KJV - Keluaran 2:23-25

"Orang-orang Mesir, agar dapat mempersiapkan perasaan mulianya dari mereka, telah menjual tanah dan ternak mereka kepada raja dan akhirnya menyerahkan diri kepada pemerintahan untuk selama lamanya. Dengan perolehkebijaksanaan Yusuf telah menyebabkan jatuh untuk memberikan manfaat, ia mengirimkan mereka untuk menjadi pekerja-pekerja sewaan, dan dengan demikian ia telah kaya, dan sehingga tahun hasur membayar upeh sepertiha dari hasil mereka." PP 247.1

"Tetapi anak-anak Yakub tidak dibuntuk untuk menjadi suyuat-syarat seperti itu. Oleh karena pelayanan yang Yusuf telah berikan kepada bangsa Mesir, mereka bukan saja telah diberi kebebasan dengan cuma-cuma untuk menetap di negeri Gosen, tetapi mereka juga telah diberi jaminan dari pihak pemerintahan makanan yang tinggi selama berlangsungnya masa kelaparan di negeri itu. Di bawah ortapan raja menjadikan bahwa adalah karena campur tangan Allah Yusuf yang pernah melakukan itu sehingga Mesir telah mendapatkan semenanya bangsa bangsa lainnya bisaa dikira kelaparan. Ia juga menjadikan bahwa kepentingman Yusuf telah mempengaruhi raja untuk memberikan hak istimewa ini, sebagai rasa terima kasihnya melihatsuat kebaiqan Yakub mendapatkan dukungan keriajaan." PP 247.2

Minggu, 29 Juni

Umat Allah di Mesir

Bacaan Kebenaran 1:1-7. Kebenaran penting apa yang ditemukan di sini?

Tetapi apabila waktu berlalu, orang besar yang kepadanya Mesir berutang banyak, dan rajaat telah meninggal bertelat dari pemerintahan, telah mati. Dan "nakhah seorang raja yang baru di atas Mesir, yang tidak mengenal Yusuf." Dengan pemerintahan yang sewenang-wenang dan kejaqat bangsa, ia mulai menindas orang-orang Israel dengan kerja paksa. Dengan cara ini ia telah mau membuktikan dirt dengan adat atauupun agama orang Mesir dan jumlah mereka yang bertambah semakin sebanyak telah memimbulkan kekuatiran raja serta orang-orang Mesir, jangan kalau terjadi peperangan mereka ini akan mengabungkan dir dengan musuh-musuh bangsa Mesir. Tetapi pendapat mereka mereka untuk mengurangi orang Israel dari dalam negeri mereka. Bangsa dari antara orang Israel adalah pekerja-pekerja yang mempunyai pengalaman dalam pekerjaan yang berat dan sangat berguna bagi kepentingan bangsa Mesir. Dengan bangsa ini mereka telah bekerja sepanjang masa perbudakan, dan dengan demikian telah mereka dengan pekerjaan yang berat, yang mengerjakan Israel dari bangsa lain, dan bertolak belakang dengan di jadang, ia sejala perjanjian yang dengan kejam dipaksakan orang-orang Mesir terhadap mereka." "Tetapi makin ditindas, makin bertambah bangsa dan berkembang mereka." PP 241.4

Senin, 30 Juni

Latar Belakang Sejarah

Apakah kunci keberhasilan Yusuf yang luar biasa di Mesir selama empat puluh tahun? (Ayat 37-26 28 dan Mij. 39:2, 21)

Berbahya dalam pandangan bangsa Israel yang di Mesir, Allah dalam pemeliharaan-Nya (Kej. 45:5) mengamanatkan bangsa Israel untuk tetap dengan bangsa-bangsa lain dengan cara yang sangat berbeda dari pada yang dilakukan oleh